

PASANG SURUT FILM INDONESIA PADA TAHUN 1998-2019

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah



oleh

Ghina Salsabila

1505404

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

BANDUNG

2022

PASANG SURUT FILM INDONESIA PADA TAHUN 1998-2019

Oleh:

Ghina Salsabila

1505404

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Ghina Salsabila

Universitas Pendidikan Indonesia

Januari 2022

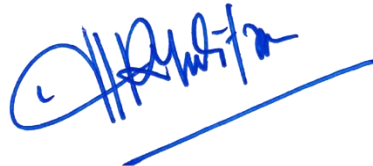
Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang, di fotokopi, atau cara lainnya tanpa izin penulis.

HALAMAN PENGESAHAN
GHINA SALSABILA
PASANG SURUT FILM INDONESIA PADA TAHUN 1998-2019

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I,



Dr. Lely Yulifar, M.Pd.

NIP: 196412041990012002

Pembimbing II,

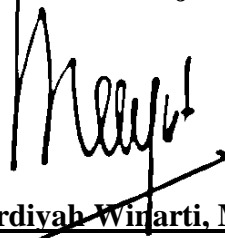


Yeni Kurniawati Sumantri, M.Pd.

NIP. 197706022003122001

Mengetahui:

Ketua Prodi Pendidikan Sejarah FPIPS UPI



Dr. Murdiah Wirjanti, M.Hum

NIP: 196005291987032002

ABSTRAK

Film merupakan media komunikasi massa yang sangat ampuh dalam mempengaruhi tingkah laku manusia. Tontonan yang baik bukan tidak mungkin akan membantu masyarakat untuk berkelakuan baik pula, karena apa yang dilihat akan menjadi contoh orang untuk melakukan sesuatu. Film Indonesia sejak awal kemunculannya mengalami perkembangan yang naik turun, termasuk pada periode 1998-2019. Periode tersebut diwarnai oleh film-film dengan genre berbeda namun masih terdapat banyak kelemahan yang menghambat kemajuan film nasional. Penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan kondisi perfilman Indonesia pada tahun 1992-1998, menyajikan perkembangan politik Indonesia pada tahun 1998-2019, menganalisis pengaruh politik terhadap perfilman Indonesia pada tahun 1998-2019, serta menganalisis perkembangan perfilman Indonesia dalam menghadapi perkembangan media lain untuk menonton film pada tahun 1998-2019. Alasan penelitian ini dilakukan karena pada tahun 1998-2019 perfilman Indonesia mulai mencapai babak baru yang ditandai dengan munculnya film-film fenomenal serta terjadinya perkembangan yang naik turun. Selain itu, masih belum banyak sumber yang membahas tentang sejarah perfilman Indonesia, terutama pada tahun 1998-2019. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang diawali dari tahap heuristik atau pengumpulan sumber, kritik sumber, interpretasi terhadap data sumber, serta penulisan sejarah atau historiografi. Hasil penelitian ini dapat ditemukan bahwa pada tahun 1998-2019 perfilman Indonesia mengalami perkembangan yang naik turun, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah produksi, jumlah penonton, dan jumlah film *box office*. Namun, semenjak periode 2016-2019 perkembangan perfilman nasional semakin meningkat secara signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari penambahan jumlah layar dan bioskop, jumlah produksi, jumlah penonton, jumlah film *box office*, serta film yang mendapatkan apresiasi di luar negeri.

Kata Kunci: Film Indonesia, Perfilman Indonesia, Pasang Surut Film Indonesia, Industri Film *Mainstream*.

ABSTRACT

Film is a medium of mass communication that is very powerful in influencing human behavior. A good spectacle is not impossible will help the community to behave well anyway, because what is seen will be an example of people to do something. Indonesian film since the beginning of its emergence has experienced ups and downs, including in the period 1998-2019. The period was colored by films of different genres but there are still many weaknesses that hinder the progress of national films. This research is aimed at describing the condition of Indonesian cinema in 1992-1998, presenting the development of Indonesian politics in 1998-2019, analyzing the political influence on Indonesian cinema in 1998-2019, and analyzing the development of Indonesian cinema in the face of the development of other media to watch films in 1998-2019. The reason for this research was done because in 1998-2019 Indonesian cinema began to reach a new chapter marked by the emergence of phenomenal films and the occurrence of ups and downs. In addition, there are still not many sources that discuss the history of Indonesian cinema, especially in 1998-2019. This research uses historical research methods that begin from the heuristic stage or source collection, criticism, source, interpretation of source data, and historical writing or historiography. This research uses historical research methods that begin from the heuristic stage or source collection, source criticism, interpretation of source data, and historical writing or historiography. The results of this study can be found that in 1998-2019 Indonesian cinema experienced ups and downs, it can be seen from the number of productions, audience numbers, and number of box office films. However, since the period 2016-2019 the development of national cinema has increased significantly. This can be seen from the increase in the number of screens and cinemas, the number of productions, the number of viewers, the number of box office films, and films that get appreciation abroad.

Keywords: *Indonesian Film, Indonesian Cinema, The Ups and Downs of Indonesian Film, Mainstream Film Industry.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
UCAPAN TERIMA KASIH	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	4
DAFTAR ISI	6
DAFTAR GAMBAR	8
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Struktur Organisasi Skripsi.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Pengertian Film dan Perfilman	Error! Bookmark not defined.
B. Klasifikasi Genre Film	Error! Bookmark not defined.
C. Perkembangan Perfilman di Indonesia.....	Error! Bookmark not defined.
D. Penelitian-Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
C. Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV PERKEMBANGAN PERFILMAN INDONESIA TAHUN 1998-2019	Error! Bookmark not defined.
A. Kondisi Perfilman Indonesia sebelum Munculnya Generasi Baru Perfilman Indonesia Tahun 1998	Error! Bookmark not defined.
B. Perkembangan Perfilman Indonesia setelah Munculnya Generasi Baru Perfilman Indonesia Tahun 1998-2019	Error! Bookmark not defined.
C. Perkembangan Perfilman Indonesia dalam Menghadapi Tantangan OTT sebagai Media Lain dalam Menonton Film Tahun 1998-2019.....	77
BAB V PENUTUP	80
A. Simpulan.....	80
B. Rekomendasi.....	82

DAFTAR PUSTAKA	83
RIWAYAT HIDUP	96
LAMPIRAN	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Grafik jumlah produksi film Indonesia tahun 1981-1998.....	29
Gambar 4.2 : Poster Film Kuldesak (1998)	42
Gambar 4.3 : Poster Film 99 Cahaya di Langit Eropa (2013)	48
Gambar 4.4 : Poster Film Warkop DKI Reborn: Jangkrik Boss! Part 1 (2016) ..	49
Gambar 4.5 : Poster Film Pengabdian Setan (2017)	50
Gambar 4.6 : Poster Film Ada Apa dengan Cinta? (2002)	51
Gambar 4.7 : Poster Film Dilan 1990 (2018)	52
Gambar 4.8 : Poster film The Raid (2012)	54
Gambar 4.9 : Poster film Petualangan Sherina (2000)	56
Gambar 4.10 : Poster film Laskar Pelangi (2008)	59
Gambar 4.11 : Poster film Habibie & Ainun (2012)	62
Gambar 4.12 : Poster film Bumi Manusia (2019)	64
Gambar 4.13 : Poster film Keluarga Cemara (2019)	65
Gambar 4.14 : Grafik data penonton film Indonesia tahun 2008-2015	69
Gambar 4.15 : Grafik produksi film Indonesia tahun 2000-2015.....	70

DAFTAR PUSTAKA

Ghina Salsabila, 2022
PASANG SURUT FILM INDONESIA PADA TAHUN 1998-2019
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Buku

- Abdurahman, D. (2011). *Metode Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.
- Biran, M.Y. (2009). *Sejarah Film 1900-1950: Bikin Film di Jawa*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Effendy, O.U. (1986). *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Herlinawati, dkk. (2020). *Persepsi Masyarakat terhadap Perfilman Indonesia*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Imanjaya, E. dkk. (2011). *Menjegal Film Indonesia*. Jakarta: Rumah Film.
- Ismaun., Winarti, M., & Darmawan, W. (2016). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Bandung: APPS.
- Kuntowijoyo. (2005). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang.
- Nugroho, G. & Herlina, D.S. (2015). *Krisis dan Paradoks Film Indonesia*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Pratista, H. (2008). *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Perfiki. (1993). *Mengenal Bioskop Keliling Lebih Jauh*. Jakarta: DPP Perfiki.
- Ricklefs, M.C. (2010). *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. (Nugraha, M.S., Terjemahan). Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta
- Sanjaya, W. (2015). *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Setiawan, N.A.F. (2018). *Sinema Paradoks: Pengantar dan Konteks Kontemporer*. Bali: STMIK STIKOM Indonesia.
- Sjamsuddin, H. (2007). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wibowo, I.S.W. dkk. (2006). *Semiotika: Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Penulisan Skripsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

UU/Regulasi

Republik Indonesia. (1992). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1992 Tentang Perfilman*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3473. Sekretaris Negara RI. Jakarta.

Artikel Jurnal

Agatha, A.R. & Hadjon, E.T.L. (2020). Urgensi Pengawasan Layanan Konten Digital Over The Top (OTT) Di Indonesia. *Jurnal Kertha Negara*. 8(12), 24.

Alian. (2012). Metodologi Sejarah dan Implementasi dalam Penelitian. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Sejarah*. 2(2), 10.

Anisti. (2017). Komunikasi Media Film Wonderful Life (Pengalaman Sineas Tentang Menentukan Tema Film). *Jurnal Komunikasi*, 8(1), 37.

Ardiyanti, H. (2017). Perfilman Indonesia: Perkembangan Dan Kebijakan, Sebuah Telaah Dari Perspektif Industri Budaya. *Kajian*. 22(2), 165-169. doi: <http://dx.doi.org/10.22212/kajian.v22i2.1521>

Armando, A. (6 Februari 2020). *Kebangkitan Film Indonesia*. [Online]. Diakses dari <https://saifulmujani.com/kebangkitan-film-indonesia/> [Diakses 30 Desember 2021]

- Briandana, R. & Dwityas, N.A. (2015). Dinamika Film Komedi Indonesia Berdasarkan Unsur Naratif (Periode 1951-2013). *Jurnal Simbolika*, 1(2), 106. doi: <https://doi.org/10.31289/simbolika.v1i2.205>
- Ernawati, A. (2020). Studi Kasus Politik Identitas Perempuan dalam Film Ada Apa dengan Cinta. *Nyimak: Journal of Communication*, 4(1), 53. doi: <http://dx.doi.org/10.31000/nyimak.v4i1.2297>
- Kurnia, N. (2006). Lambannya Pertumbuhan Industri Perfilman. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. 9(3), hlm.271-290. doi: <https://doi.org/10.22146/jsp.11026>
- Muhlisun, A. (2016). Film “Darah dan Do’a” sebagai Wacana Film Nasional Indonesia. *Panggung*, 26(3), 237. doi: <http://dx.doi.org/10.26742/panggung.v26i3.188>
- Oktaviani, D.D. & Nugroho, S. (2016). Pola Karya Konvensi Pada Film Sekuel Studi Kasus Film Ada Apa Dengan Cinta? 2. *Jurnal Kajian Seni*, 3(1), 86-87. doi: <https://doi.org/10.22146/jksks.29875>
- Oktavianus, H. (2015). Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksorsis Di Dalam Film Conjuring. *Jurnal E-Komunikasi*, 3(2), 4-6.
- Putri, I. P (2013). Mendefinisikan Ulang Film Indie: Deskripsi Perkembangan Sinema Independen Indonesia. *Jurnal Komunikasi Indonesia*. II(2), 124-125. doi: <https://doi.org/10.7454/jki.v2i2.7838>
- Putri, I. P. dkk. (2017). Industri Film Indonesia sebagai bagian dari industri kreatif. *Jurnal Liski*. 3(1), 33-37. doi: <https://doi.org/10.25124/liski.v3i1.805>
- Rahman, F. (2017). Menimbang Sejarah sebagai Landasan Kajian Ilmiah; sebuah Wacana Pemikiran dalam Metode Ilmiah. *EL-BANAT*, 7(1), 141. doi : <https://doi.org/10.54180/elbanat.2017.7.1.128-150>
- Ridayanti, N. (2017). Peranan Perfini dalam Mengembangkan Perfilman Nasional Indonesia, 1950-1970. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, 2(1), 22. doi: <https://doi.org/10.14710/jscl.v2i1.13610>

- Syah, H. (2013). Dakwah dalam Film Islam di Indonesia (Antara Idealisme Dakwah dan Komodifikasi Agama). *Jurnal Dakwah*. XIV(2), 272-273. doi: <https://doi.org/10.14421/jd.2013.14206>
- Syahfitri, Y. (2011). Teknik Film Animasi dalam Dunia Komputer. *Jurnal Saindikom*, 10(3), 213.
- Wandi, S., Nurharsono, T., & Raharjo, A. (2013). Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*. 2(8), 527-528. doi: <https://doi.org/10.15294/active.v2i8.1792>
- Wanto, A. H. (2017). Strategi Pemerintah Kota Malang dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City. *Jurnal of Public Sector Innovations*. 2(1), 42. doi: <https://doi.org/10.26740/jpsi.v2n1.p39-43>
- Yuliantoro, M.N. (2017). Memahami Cara Kerja Pragmatisme dalam Pendidikan: Refleksi Kritis Atas Film Laskar Pelangi. *Jurnal Filsafat*, 27(2), 194. doi: <https://doi.org/10.22146/jf.32802>

Skripsi dan Tesis

- Alkhajar, E.N.S. (2010). *Masa-Masa Suram Dunia Perfilman Indonesia (Studi Periode 1957-1968 dan 1992-2000)*. (Tesis). Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Ardhiyoga, A. (2008). *Dinamika Perfilman Indonesia (Sejarah Film Indonesia Tahun 1968-2000)*. (Skripsi). Jurusan Ilmu Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Arfi, D. F. (2016). *Kritik Sosial dalam Film "Kuldesak" (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. (Skripsi). Public Relations, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi, Almamater Wartawan, Surabaya.
- Aryokusumo, H. (2021). *Alih Wahana Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer ke Bentuk Film Bumi Manusia Karya Sutradara Hanung*

- Bramantyo: Kajian Ekranisasi Sastra*. (Skripsi). Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.
- Fitriani, A.D. (2017). *Perkembangan Bioskop di Kota Semarang*. (Skripsi). Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.
- Gaol, M.T.L. (2020). *Analisis Semiotika pada Film Parasite dalam Makna Denotasi Konotasi dan Pesan Moral*. (Skripsi). Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Medan Area, Medan.
- Mutia, R.D. (2020). *Analisis Naratif Nilai Perjuangan Pribumi dalam Film Bumi Manusia Karya Hanung Bramantyo*. (Skripsi). Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Pradana, R.A.A. (2018). *Pesan Moral dalam Film The Raid dan The Raid 2 (Analisis Semiotik Roland Barthes)*. (Skripsi). Program Studi Ilmu Komunikasi, Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Widayati, N. (2019). *Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Petualangan Sherina Karya Jujur Prananto untuk Anak Madrasah Ibtidaiyah*. (Skripsi). Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri, Salatiga.
- Yuwandi, I. (2018). *Analisis Sinematografi Dalam Film Polem Ibrahim Dan Dilarang Mati Di Tanah Ini*. (Skripsi). Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh.

Publikasi departemen atau Lembaga Pemerintah

Badan Ekonomi Kreatif Indonesia. (2017). *Retas*. Jakarta: Bekraf.

Ghina Salsabila, 2022

PASANG SURUT FILM INDONESIA PADA TAHUN 1998-2019

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Badan Ekonomi Kreatif Indonesia. (2019). *Pemandangan Umum Industri Film Indonesia*. Jakarta: Bekraf.

Majalah

Servia, C. P. (2010, 30 September). "Saya tak Hanya Ikuti Selera Pasar". *Delta Film*, hlm.16.

Internet

Adam, A. (23 Desember 2018). *20 Tahun Kuldesak: Refleksi Kebangkitan Industri Film Indonesia*. [Online]. Diakses dari <https://tirto.id/20-tahun-kuldesak-refleksi-kebangkitan-industri-film-indonesia-dcsD> [Diakses 11 Januari 2022]

Agung Santausa. (8 November 2017). *Ternyata ini Alasan Minimnya Film Anak di Indonesia*. [Online]. Diakses dari <https://archive.netralnews.com/news/pendidikan/read/112636/ternyata-ini-alasan-minimnya-film-anak-di-indonesia> [Diakses 29 April 2022].

Andaresta, L. (7 April 2021). *Platform Digital OTT, Peluang Bagi Industri Film Indonesia*. [Online]. Diakses dari <https://lifestyle.bisnis.com/read/20210407/254/1377963/platform-digital-ott-peluang-bagi-industri-film-indonesia> [Diakses 24 Februari 2022].

Andrie, T. (22 September 2007). *Air Mata Surga; Gerakan Film Independen Indonesia Memadukan Seni, Teknik, dan Mimpi*. [Online]. Diakses dari <https://jkfb.wordpress.com/2007/09/22/air-mata-surga-gerakan-film-independen-indonesia-memadukan-seni-teknik-dan-mimpi/> [Diakses 28 November 2021].

Ariyanti. (24 Juli 2020). *Ada Film Klasik "Catatan Si Boy" dan "Taksi" di Layar Tancep FFI 2020*. [Online]. Diakses dari <https://www.trustnews.id/read/699/Ada-Film-Klasik-Catatan-Si-Boy-dan-Taksi-di-Layar-Tancep-FFI-2020> [Diakses 27 Februari 2022].

- Armando, A. (6 Februari 2020). *Kebangkitan Film Indonesia*. [Online]. Diakses dari <https://saifulmujani.com/kebangkitan-film-indonesia/> [Diakses 30 Desember 2021]
- Badan Koordinasi Penanaman Modal. (6 Maret 2016). *Terbuka 100 Persen untuk Asing, UU Perfilman Harus Ditaati*. [Online]. Diakses dari <https://www.hukumonline.com/berita/a/terbuka-100-persen-untuk-asing--uu-perfilman-harus-ditaati-1t56dc25e278298> [Diakses 14 Januari 2022]
- Bareksa. (18 Mei 2016). *AADC2 Untung Besar, Bagaimana dengan Film Indonesia Lainnya?*. [Online]. Diakses dari <https://www.bareksa.com/berita/undefined/2016-05-18/aadc2-untung-besar-bagaimana-dengan-film-indonesia-lainnya> [Diakses 12 Januari 2022]
- Bekraf. (17 November 2016). *Pemerintah Buka Peluang Investor Asing Bangun Bioskop*. [Online]. Diakses dari <https://www.medcom.id/ekonomi/makro/wkBqnp0b-pemerintah-buka-peluang-investor-asing-bangun-bioskop> [Diakses 30 April 2022]
- Best Present Guide. (10 Januari 2019). *Dunia Perfilman Indonesia Mengalami Perkembangan yang Cukup Pesat*. [Online]. Diakses dari <https://bp-guide.id/AXrjge9i> [Diakses 12 Januari 2022]
- Cahaya, G. P. (31 Mei 2017). *Jose Poernomo Anggap Sekuel 'JELANGKUNG' Merusak Cerita Asli*. [Online]. Diakses dari <https://www.kapanlagi.com/showbiz/film/indonesia/jose-poernomo-anggap-seku-el-jelangkung-merusak-cerita-asli-26579f.html> [Diakses 13 Januari 2022].
- Catherine Keng. (13 September 2018). *Tumbuh 20%, Penonton Bioskop Diproyeksi Capai 60 Juta pada 2019*. [Online]. Diakses dari <https://katadata.co.id/pingitaria/berita/5e9a55d522c0a/tumbuh-20-penonton-bioskop-diproyeksi-capai-60-juta-pada-2019> [Diakses 30 Desember 2021]

- Darcy Paquet. (13 Oktober 2019). *'Kartu-kartu As' Kesuksesan Perfilman Korea*. [Online]. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20191012204707-220-439040/kartu-kartu-as-kesuksesan-perfilman-korea> [Diakses 20 Februari 2022].
- Detikhot. (18 Desember 2012). *10 Film Indonesia Terlaris 2012*. [Online]. Diakses dari <https://hot.detik.com/top-ten/d-2121204/10-film-indonesia-terlaris-2012/2> [Diakses 26 April 2022].
- Djaya, A. B. (10 Februari 2018). *Gairah perfilman Indonesia*. [Online]. Diakses dari <https://lokadata.id/artikel/perfilman-indonesia-menuju-50-juta-penonton> [Diakses 9 Januari 2022]
- Djaya, A.B. (22 Desember 2018). *Memaknai Kembali 20 Tahun Kuldesak*. [Online]. Diakses dari <https://lokadata.id/artikel/memaknai-kembali-20-tahun-kuldesak> [Diakses 12 Januari 2022].
- Eugene Panji (12 Juni 2020). *Tantangan Membuat Film Anak di Indonesia*. [Online]. Diakses dari <https://www.medcom.id/hiburan/film/5b2X1aeK-tantangan-membuat-film-anak-di-indonesia> [Diakses 29 April 2022].
- Fikri, C. (23 Maret 2015). *Ini Cara Meningkatkan Jumlah Penonton Film Bioskop*. [Online]. Diakses dari <https://www.beritasatu.com/hiburan/259703/ini-cara-meningkatkan-jumlah-penonton-film-bioskop> [Diakses 10 Januari 2022]
- Garin Nugroho. (9 Maret 2011). *Tidak ada Hollywood, Masih ada Pocongwood*. [Online]. <https://news.detik.com/kolom/d-1587480/tidak-ada-hollywood-masih-ada-pocongwood> [Diakses 12 Januari 2022].
- Garin Nugroho. (2 September 2015). *Film Lokal VS Impor*. [Online]. Diakses dari <https://muda.kompas.id/baca/2015/09/02/film-lokal-vs-impor/> [Diakses 20 Februari 2022].
- Indrarto. (2 Februari 2013). *Ganti Sistem Penjurian dan Rezim Juri FFI*. [Online]. <https://medium.com/@t3idrt/ganti-sistem-penjurian-dan-rezim-juri-ffi-35894fe00e7d> [Diakses 11 Januari 2022].

- Iradio. (28 Desember 2012). *Kilas Balik Perfilman Indonesia di 2012*. [Online]. Diakses dari <https://radiofm.com/film-terbaik-i-listeners-2012/> [Diakses 14 Januari 2022].
- Irwansyah, A. (16 Agustus 2015). *Ini 70 Film Indonesia Terlaris Sepanjang Masa*. [Online]. Diakses dari <https://www.liputan6.com/showbiz/read/2294952/ini-70-film-indonesia-terlaris-sepanjang-masa> [Diakses 13 Januari 2022].
- Jimbon. (Editor). (28 Maret 2010). *Logika Hantu Film Kita*. [Online]. Diakses dari <https://sains.kompas.com/read/2010/03/28/04523877/logika.hantu.film.kita?page=all> [Diakses 14 Januari 2022].
- Joko Anwar. (23 Maret 2020). *Joko Anwar Ungkap Masalah Industri Film Indonesia 20 Tahun Terakhir*. [Online]. Diakses dari <https://www.liputan6.com/showbiz/read/4208772/joko-anwar-ungkap-masalah-industri-film-indonesia-20-tahun-terakhir> [Diakses 30 Desember 2021].
- Jpnn.com. (28 Desember 2019). *15 Film Indonesia Terlaris Sepanjang 2019*. [Online]. Diakses dari <https://www.jpnn.com/news/15-film-indonesia-terlaris-sepanjang-2019> [Diakses 30 April 2022].
- Jusuf Kalla. (29 Maret 2019). *Wapres Jusuf Kalla: Perfilman Indonesia Telah Bangkit*. [Online]. Diakses dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/03/wapres-jusuf-kalla-perfilman-indonesia-telah-bangkit> [Diakses 30 Desember 2021].
- Kurniawan, A. (24 Maret 2015). *Sejak 2010, Jumlah Penonton Bioskop Terus Menurun (Ini Data Lengkapnya)*. [Online]. Diakses dari <https://www.tabloidbintang.com/film-tv-musik/kabar/read/19676/sejak-2010-jumlah-penonton-bioskop-terus-menurun-ini-data-lengkapnya> [Diakses 10 Januari 2022]
- Kusumawardhani, A. (24 Maret 2018). *Merindukan Film Anak Berkualitas*. [Online]. Diakses dari <https://koran.bisnis.com/read/20180324/448/753637/perfilman-nasional-merindukan-film-anak-berkualitas> [Diakses 13 Januari 2022].

- Literatur, T. (9 Mei 2017). *Horor dan Thriller, Apa Bedanya?*. [Online]. Diakses dari <https://kumparan.com/tutor-literatur/horor-dan-thriller-apa-bedanya> [Diakses 10 November 2021]
- Majalah CSR.id. (30 Januari 2019). *Salman Aristo: Cerita Bisa Gerakkan Peradaban*. [Online]. Diakses dari <https://majalahcsr.id/salman-aristo-cerita-bisa-gerakkan-peradaban/> [Diakses 14 Januari 2022].
- Mediarta, A. (3 Maret 2020). *Perkembangan Film Indonesia 2019: Bukan sekadar jumlah penonton*. [Online]. Diakses dari <http://filmindonesia.or.id/article/perkembangan-film-indonesia-2019-bukan-sekadar-jumlah-penonton#.X3CRoWgzbiW> [Diakses 30 Desember 2021].
- Meodia, A. (29 Desember 2016). *10 Film Indonesia Terlaris 2016*. [Online]. Diakses dari <https://www.antaranews.com/berita/604047/10-film-indonesia-terlaris-2016> [Diakses 25 April 2022].
- Muhammad, F. (31 Maret 2019). *Investasi Asing Bikin Industri Film Bergairah*. [Online]. Diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20190331132947-33-63937/investasi-asing-bikin-industri-film-bergairah> [Diakses 12 Januari 2022].
- Muslim, A. & Makmun, M. (25 Juli 2015). *Jaringan Bioskop Baru Tingkatkan Jumlah Penonton*. [Online]. Diakses dari <https://investor.id/lifestyle/jaringan-bioskop-baru-tingkatkan-jumlah-penonton> [Diakses 12 Januari].
- Nural (6 April 2020). *Sutradara Film Horor Indonesia Kekinian dan Ciri Khas Mereka*. [Online]. Diakses dari <https://www.kincir.com/movie/cinema/sutradara-film-indonesia-horor-ciri-khas> [Diakses 13 Januari 2022].
- Pewartar Kalbar. (30 Desember 2016). *10 Film Indonesia Terlaris 2016*. [Online]. Diakses dari <https://kalbar.antaranews.com/berita/345773/10-film-indonesia-terlaris-2016> [Diakses 30 Desember 2022].

- Rahadian, A. (31 Maret 2019). *Begini Sejarah Panjang Perfilman Indonesia*. [Online]. Diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20190331174326-36-63946/begini-sejarah-panjang-perfilman-indonesia> [Diakses 1 Januari 2020].
- Salim Said. (31 Juli 2014). *Film Indonesia Pemenang Award Internasional*. [Online]. Diakses dari <https://ziliun.com/articlesziliun17-film-indonesia-pemenang-award-internasional/> [Diakses 14 Januari 2022].
- Sari, D. N. M. (17 Februari 2018). *Membandingkan Film dan Drama Musikal 'Petualangan Sherina'*. [Online]. Diakses dari <https://kumparan.com/kumparanhits/membandingkan-film-dan-drama-musikal-petualangan-sherina> [Diakses 13 Januari 2022].
- Septiawan, M.A. (3 Desember 2020). *Rahasia Tahan Banting Industri Perfilman Korea Selatan*. [Online]. Diakses dari <https://tirto.id/rahasia-tahan-banting-industri-perfilman-korea-selatan-f7DW> [Diakses 20 Februari 2022]
- Syafiq, M. (t.t). *Pelestarian Perfilman Indonesia Diantara Dua Sisi*. [Online]. Diakses dari https://www.academia.edu/8013917/Pelestarian_Perfilman_Indonesia_Diantara_Dua_Sisi [Diakses 14 Januari 2022]
- Tjahjanto, T. (9 Januari 2020). *Majukan Perfilman Indonesia, Pemerintah Harus Belajar dari Korea Selatan*. [Online]. Diakses dari <https://www.suara.com/lifestyle/2020/01/09/190000/majukan-perfilman-indonesia-pemerintah-harus-belajar-dari-korea-selatan?page=all> [Diakses 20 Februari 2022].
- Triawan Munaf. (31 Maret 2019). *Investasi Asing Bikin Industri Film Bergairah*. [Online]. Diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20190331132947-33-63937/investasi-asing-bikin-industri-film-bergairah>. [Diakses 30 Desember 2021].
- Ukus Kuswara. (31 Maret 2009). *Tahun Lalu, Indonesia Hasilkan 87 Film*. [Online]. Diakses dari

<https://nasional.kompas.com/read/2009/03/31/02010261/Tahun.Lalu..Indonesia.Hasilkan.87.Film> [Diakses 29 Desember 2021].

Urwan, U. (10 Agustus 2019). *Bangkitnya Perfilman Indonesia*. [Online]. Diakses dari https://www.kompasiana.com/uwan_urwan/5d4dd710097f365134506b04/bangkitnya-perfilman-indonesia?page=1 [Diakses 14 Januari 2022]

Warta, M. (26 Februari 2018). *Bekraf Mendorong Investasi di Industri Perfilman*. [Online]. Diakses dari <https://bisnis.tempo.co/read/1064606/bekraf-mendorong-investasi-di-industri-perfilman> [Diakses 10 Januari 2022]

Wirastama, P. (23 Desember 2017). *10 Film Indonesia Terlaris 2017*. [Online]. Diakses dari <https://www.medcom.id/hiburan/film/VNx3loqK-film-indonesia-terlaris-di-tahun-2017> [Diakses 25 April 2022].

Yadi Sugandi (15 Agustus 2021). *Produksi Film Berlatar Sejarah yang Tidak Murah*. [Online]. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20210813080448-220-679813/produksi-film-berlatar-sejarah-yang-tidak-murah/2> [Diakses 30 April 2022].

Wawancara

Chand Parwez Servia (Produser rumah produksi Kharisma Starvision *Plus*, Ketua Umum APFI, Dewan Pembina FFB, dan Ketua BPI). Wawancara 4 Februari 2022. *Via zoom*.